



LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN LAMONGAN
AGRO CREATIVE HUB
DENGAN PENDEKATAN
EKOLOGI

MOCH. FAJRUL AMIN
19660109

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

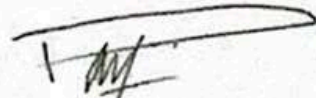
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

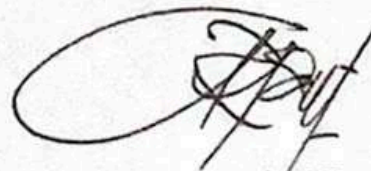
Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada Rabu, 4 Desember 2024

Malang, 20 Desember 2024



Pudji P. Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007

(Dosen Pembimbing 1)



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

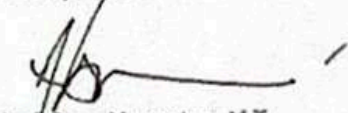
(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.


Oleh

Nama : Moch. Fajrul Amin
NIM : 19660109
Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Ekologi
Tanggal Ujian : 4 Desember 2024
Disetujui oleh



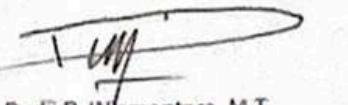
Andi Baso Mappaturu, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

(Ketua Penguji)



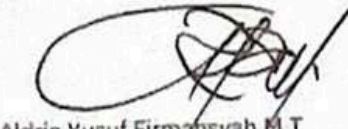
Dr. A. Farid Nazaruddin, MT
NIP. 19821011 202321 1 012

(Anggota Penguji 1)



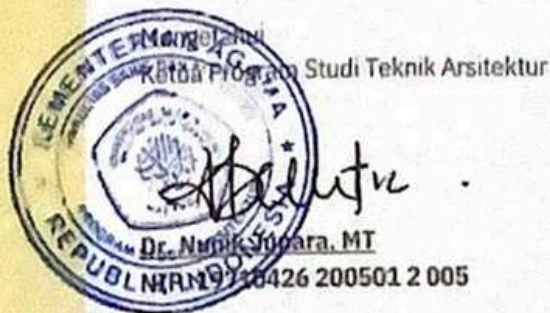
Pudji P. Wismanantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007

(Anggota Penguji 2/ Sekretaris Penguji)



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

(Anggota Penguji 3)



PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Fajrul Amin
NIM : 19660109
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul :

Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Ekologi

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya ebersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.


Malang, 12 Desember 2024
Yang membuat pernyataan




Moch. Fajrul Amin
19660109

PERNYATAAN LAYAK CETAK


Yang bertanda tangan di bawah ini :


Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

(Ketua Penguji)


Dr. A. Farid Nazaruddin, MT
NIP. 19821011 202321 1 012

(Anggota Penguji 1)


Pudji P. Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007

(Anggota Penguji 2/ Sekretaris Penguji)


Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

(Anggota Penguji 3)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Moch. Fajrul Amin
NIM Mahasiswa : 19660109
Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Ekologi

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2024. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana semestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia, hidayah, dan rahmat-Nya serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Ekologi” sebagai syarat kelulusan program studi Teknik Arsitektur tingkat Sarjana (S1) di UIN Malang. Penulis sadar bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan, dan oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang baik. Penulis juga berterimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis. Pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Dr Nunik Junara, MT selaku ketua Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Pudji P. Wismantara, M.T selaku pembimbing 1, Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T selaku pembimbing 2 yang memberikan banyak bimbingan, masukan, saran, dan koreksi selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Zaenal Anshori dan Umi Hanik, dua orang panutan yang sudah berjuang keras dalam mendidik penulis, memberikan cinta dan kasih sayang yang penuh sehingga mampu mengantarkan penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Maratul Hamidah, Nur Faiqoh, Abdur Rouf, Fauzia Muna selaku saudara kandung yang sering kebersamai penulis dari kecil hingga tumbuh besar dan bisa menyelesaikan laporan ini.
6. Keluarga besar Wisanggeni, yang kebersamai dari awal perkuliahan hingga selesainya masa studi.
7. Teman-teman Architon yang sudah menyediakan waktu dan tenaga nya untuk menyegarkan pikiran penulis lewat bulutangkis dikala proses pengerjaan laporan tugas akhir ini.
8. Teman-teman dekat penulis Arin, Tausia, Nia, Afif, Enggar terimakasih telah menjadi teman yang sigap dan sedia dalam membantu proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
9. Bani Marhamah yang berisikan Aziz, Bilqis, Lala, dan Naya. Terimakasih atas segala bentuk perayaan dan energi positif, menjadi pendengar yang baik, menjadi saudara yang tumbuh bersama di perantauan, serta menjadi sekumpulan orang yang selalu meyakinkan penulis untuk terus maju.
10. Teruntuk Wendi dan Nathan, Sahabat sekaligus saudara yang bertemu di Malang. Terimakasih atas uluran tangan yang diberikan, segala celotehnya mampu menjadi cambuk sekaligus obat bagi jiwa dan raga penulis untuk segera menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
11. Kepada seseorang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan, seseorang yang pernah menjadi bagian dari perjalanan singkat hidup dan cinta penulis. Terimakasih untuk kebahagiaan dan patah hati yang diberikan sewaktu penyusunan laporan tugas akhir. Perginya anda dari hidup penulis memberikan motivasi untuk bangkit dan bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan dewasa serta memahami bahwa setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
12. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri, Moch Fajrul Amin. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih untuk berusaha meski seringkali ingin menyerah. dengan banyaknya hal yang sudah dikorbankan, tetap mampu berdiri dengan kaki sendiri. Semoga selalu bahagia yang menyelimuti dimanapun berada. Kurang dan lebihnya, Mari merayakan diri sendiri.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Ekologi

Nama : Moch. Fajrul Amin
NIM : 19660109
Dosen Pembimbing 1 : Pudji P. Wismantara, M.T
Dosen Pembimbing 2 : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T

Abstrak

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai Negara Agraris. Agraris sendiri diartikan sebagai suatu negara yang perekonomiannya ditopang dari sektor pertanian. Di Indonesia sendiri memiliki lahan dan tanah yang sangat subur, tak terkecuali dikabupaten Lamongan. Kementerian Pertanian RI menyatakan bahwa Kabupaten Lamongan merupakan sentra produksi pangan nasional yang diakui kualitasnya karena sukses mendongkrak hasil pertanian produktivitas padi. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan kesejahteraan ekonomi para pegiatnya, khususnya para petani. maka dari itu, perlu adanya pembaharuan dalam proses berfikir melalui ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. dalam hal ini, kolaborasi antara ekonomi kreatif dengan pertanian akan menghasilkan berbagai macam potensi baru yang bisa digali, khususnya dikabupaten Lamongan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Ekologi. Pendekatan Ekologi digunakan sebagai acuan untuk tetap menjaga keselarasan antara manusia, Alam dan Lingkungan yang diharapkan bisa mendongkrak tidak hanya secara ekonomi namun cara berfikir masyarakat agak lebih maju dan berkembang sesuai dengan zamannya. selain itu, pearancangan ini mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sebagai dasar dalam mempertahankan keseimbangan kehidupan dan alam disekitarnya.

Hasil dari perancangan ini diharapkan mampu menciptakan kawasan kreatif yang harmonis dengan alam, dengan memperkuat pola pikir masyarakat yang lebih terbuka sehingga menghasilkan kemanfaatan ekonomi yang berkembang bagi masyarakat kabupaten Lamongan.

Kata Kunci : Pertanian, Kreatif, Ekonomi, Alam

Design of Lamongan Agro Creative Hub with an Ecological Approach

Name : Moch. Fajrul Amin
Student Identification Number : 19660109
Advisor 1 : Pudji P. Wismantara, M.T
Advisor 2 : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T

Abstract

Indonesia is a country known as an Agrarian State. Agrarian itself is defined as a country whose economy is supported by the agricultural sector. Indonesia itself has very fertile land and soil, including in Lamongan district. The Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia stated that Lamongan Regency is a national food production center that is recognized for its quality because it has succeeded in boosting agricultural rice productivity. However, this is not in line with the economic welfare of its activists, especially farmers. Therefore, there needs to be a renewal in the thinking process through the creative economy. The creative economy is the use of resource reserves that are not only renewable, but even unlimited, namely ideas, ideas, talents or talents and creativity. The economic value of a product or service in the creative era is no longer determined by raw materials or production systems like in the industrial era, but rather the use of creativity and the creation of innovation through increasingly advanced technological developments. In this case, the collaboration between the creative economy and agriculture will produce various kinds of new potentials that can be explored, especially in Lamongan district.

This research aims to design Lamongan Agro Creative Hub with an Ecological Approach. The Ecological Approach is used as a reference to maintain harmony between humans, Nature and the Environment which is expected to boost not only economically but also the way of thinking of society is somewhat more advanced and developing according to the times. In addition, this design integrates Islamic values as the basis in maintaining the balance of life and nature around it.

The results of this design are expected to be able to create a creative area that is in harmony with nature, by strengthening a more open community mindset so as to produce economic benefits that develop for the people of Lamongan regency.

Keywords: Agriculture, Creative, Economy, Nature

Nama : Moch. Fajrul Amin
NIM : 19660109
Dosen Pembimbing 1 : Pudji P. Wismantara, M.T
Dosen Pembimbing 2 : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T

تجريدي

إندونيسيا بلد يعرف باسم الدولة الزراعية. تعرف الزراعة نفسها بأنها بلد يدعم القطاع الزراعي اقتصاده. إندونيسيا نفسها لديها هو Lamongan Regency أرض وتربة خصبة للغاية ، بما في ذلك منطقة لامونغان. ذكرت وزارة الزراعة في جمهورية إندونيسيا أن مركز وطني لإنتاج الأغذية معترف به بوجوده لأنه نجح في زيادة إنتاجية الأرز الزراعية. ومع ذلك ، فإن هذا لا يتماشى مع الرفاهية الاقتصادية لنشأتها ، وخاصة المزارعين. لذلك ، يجب أن يكون هناك تجديد في عملية التفكير من خلال الاقتصاد الإبداعي. الاقتصاد الإبداعي هو استخدام احتياطات الموارد التي ليست متجددة فحسب ، بل غير محدودة ، أي الأفكار أو الأفكار أو المواهب أو المواهب والإبداع. لم تعد القيمة الاقتصادية لمنتج أو خدمة في العصر الإبداعي تحدها المواد الخام أو أنظمة الإنتاج كما هو الحال في العصر الصناعي ، بل باستخدام الإبداع وخلق الابتكار من خلال التطورات التكنولوجية المتقدمة بشكل متزايد. في هذه الحالة ، سينتج التعاون بين الاقتصاد الإبداعي والزراعة أنواعا مختلفة من الإمكانيات الجديدة التي يمكن استكشافها ، خاصة في منطقة لامونجان.

يهدف هذا البحث إلى تصميم مركز لامونجان الزراعي الإبداعي بنهج بيئي. يستخدم النهج البيئي كمرجع للحفاظ على الانسجام بين البشر والطبيعة والبيئة والتي من المتوقع أن تعزز ليس فقط اقتصاديا ولكن أيضا طريقة تفكير المجتمع أكثر تقدما وتطورا إلى حد ما وفقا للعصر. بالإضافة إلى ذلك ، يدمج هذا التصميم القيم الإسلامية كأساس للحفاظ على توازن الحياة والطبيعة من حوله.

من المتوقع أن تكون نتائج هذا التصميم قادرة على إنشاء منطقة إبداعية متناغمة مع الطبيعة ، من خلال تعزيز عقلية مجتمعية أكثر انفتاحا من أجل تحقيق فوائد اقتصادية تتطور لشعب وصاية لامونغان.

الكلمات المفتاحية: الزراعة, الإبداع, الاقتصاد, الطبيعة

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING _____	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR _____	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA _____	iii
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK _____	iv
KATA PENGANTAR _____	v
ABSTRAK _____	vi
DAFTAR ISI _____	ix

BAB 1

DESKRIPSI OBJEK _____	1
FUNGSI RANCANGAN _____	1
TUJUAN PERANCANGAN _____	1
KRITERIA PERANCANGAN _____	1
DATA TAPAK _____	2
PRINSIP PENDEKATAN _____	3
PRINSIP KEISLAMAN _____	3

BAB 2

SKEMA PROSES DESAIN _____	4
---------------------------	---

BAB 3

KONSEP DASAR _____	5
KONSEP RUANG _____	6
KONSEP TAPAK _____	7
KONSEP BENTUK _____	8
KONSEP STRUKTUR _____	9
KONSEP UTILITAS _____	11

BAB 4

HASIL RANCANGAN TAPAK _____	12
HASIL RANCANGAN RUANG _____	14
HASIL RANCANGAN BENTUK _____	15
HASIL RANCANGAN STRUKTUR _____	16
HASIL RANCANGAN UTILITAS _____	17

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN _____	18
DAFTAR PUSTAKA _____	19
LAMPIRAN _____	20



BAB 1

Profil Perancangan

PROFIL PROJECT

Latar Belakang Lahan yang berada di Desa plaosan, Kecamatan Babat yang merupakan wilayah di lokasi strategis dengan industri yang sedang berkembang. Potensi pengembangan pertanian juga lumayan besar. Hal ini didukung oleh pendapat kementerian pertanian Indonesia mengenai hasil pertanian Lamongan yang melimpah tiap tahunnya. Adapun rencana dari bapak Bupati untuk menghasilkan wirausahawan mandiri di Kabupaten Lamongan yang diperkuat isu akan dibangunnya Creative hub menjadikan perancangan Agro Creative Hub ini sebuah solusi yang tepat. Pengembangan ekonomi kreatif serta ruang terbuka untuk berkumpul di Kabupaten Lamongan diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah dengan cara usaha ekonomi daerah dari sektor pertanian serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan value dan produk asli daerah.

OBJEK PERANCANGAN

Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi merupakan perancangan yang menyediakan berbagai macam fasilitas pelayanan dan rekreasi edukasi yang memenuhi kebutuhan pengguna untuk bertukar pikiran dan sekaligus melegakan pikiran

FUNGSI PERANCANGAN

PRIMER

objek rancangan berfungsi sebagai tempat pelatihan dan tukar pikiran untuk komunitas

SEKUNDER

objek rancangan menyediakan fasilitas tidak hanya untuk belajar namun juga bersenang senang untuk segala kalangan usia

TUJUAN PERANCANGAN

Pelatihan

Memberdayakan masyarakat untuk bisa berfikir kreatif demi meningkatkan value dan produk daerah

Rekreasi Edukasi

memberi pengalaman baru bagi setiap kalangan dengan cara yang lebih bermanfaat

KRITERIA PERANCANGAN

Merujuk pada pendekatan Arsitektur Ekologi, kriteria desain menjunjung nilai nilai yang menyelaraskan kehidupan masyarakat terhadap bangunan, alam, serta lingkungan.

TARGET PENGGUNA

Kepada komunitas masyarakat yang ingin berbagi pikiran dan pengetahuan serta belajar untuk menciptakan produk-produk inovasi

01 komunitas

remaja, dewasa, lansia

02 Staff dan Pengelola

03 Pengunjung dewasa, lansia

Anak - anak, Remaja, Dewasa, Lansia

DATA TAPAK

Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Ekologi

Lokasi Tapak :

Tapak berada di Jalan Raya Babat - Surabaya km 4 Babat, Lamongan, Jawa Timur

Luas :

50500 m²

Batas - batas :

- Utara : Persawahan
- Timur : Pasar Agrobis
- Barat : RS Muhammadiyah Babat
- Selatan : Jalan Raya Babat -Surabaya

Utara



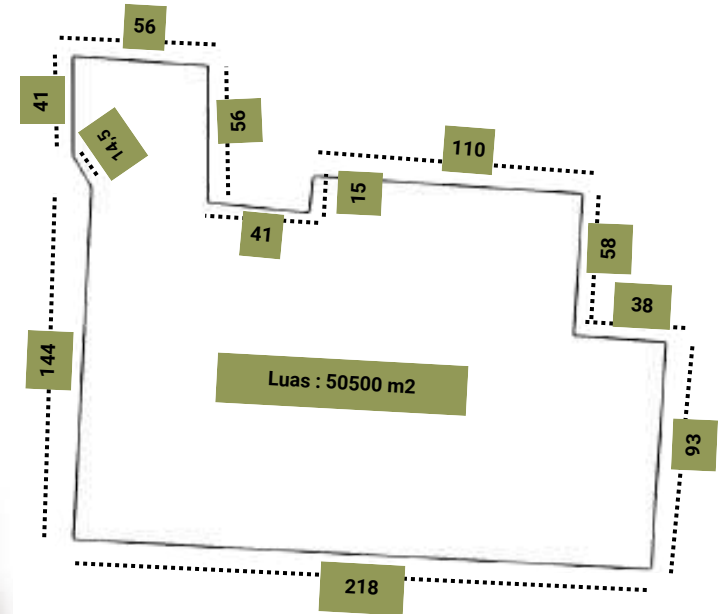
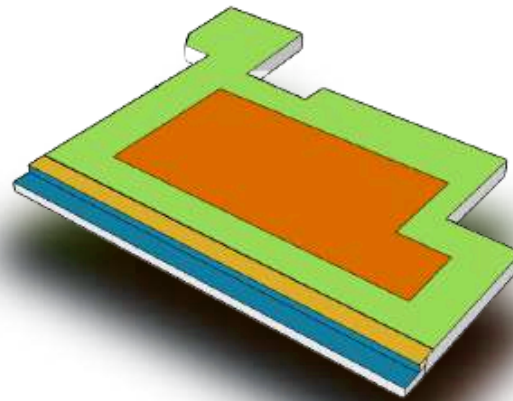
Timur



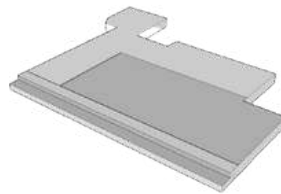
Barat



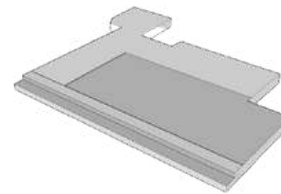
Selatan



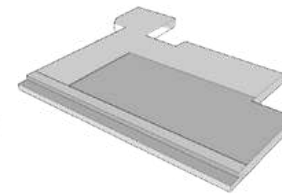
Regulasi :



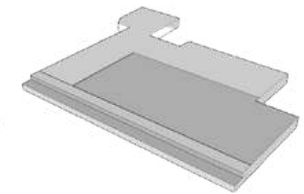
GSB = 3.5 m dari Jalan Raya



KDB= 60%



RTH= 40%



TLB = maks 4 lantai

PENDEKATAN PERANCANGAN

Pada perancangan, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan Ekologi.

Pendekatan Arsitektur Ekologi memiliki tujuan menciptakan sebuah bangunan atau lingkungan binaan yang menggunakan energi, air dan sumber daya lain seefisien mungkin, melindungi kesehatan penghuni dan meningkatkan produktivitas pengguna. Selain itu arsitektur ekologi memiliki orientasi utama pada model pembangunan yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang harmonis antara lingkungan, manusia dan bangunan

PRINSIP PENDEKATAN

Merespon Iklim

Bangunan harus bisa beradaptasi dengan kondisi di mana bangunan itu berada. Bangunan harus memberikan rasa aman & nyaman kepada pengguna didalamnya. Yang bisa di respon dari bangunan adalah arah matahari, arah angin, dan curah hujan

Meminimalkan Penggunaan Energi

Bangunan harus dapat meminimalisir penggunaan energi dengan cara memaksimalkan pencahayaan alami dari matahari, dan memaksimalkan penghawaan alami dari angin. dari pemanfaatan sinar matahari

Merespon Lingkungan

Bangunan harus bisa menyediakan sumber energi, sumber air bersih dan pengolahan limbah untuk menunjang aktivitas di dalam bangunan

Memanfaatkan Material

Prinsip pemanfaatan "material" sekitar dengan memanfaatkan material yang mudah diperoleh di sekitar tapak, yang aman dan kokoh untuk kesehatan, dan mengekspose penggunaan material lokal pada bagian tertentu dari struktur (Utami, 2017)

Penggunaan Teknologi Tepat Guna Yang Manusiawi

Teknologi tepat guna adalah suatu sarana yang dapat mempermudah suatu aktivitas sesuai dengan kebutuhan sehingga bisa bermanfaat secara optimal . Hal ini bertujuan untuk memudahkan seseorang mengerjakan sesuatu lebih efektif dengan bantuan teknologi

LANDASAN KEISLAMAN

Q.S HUD : 37

Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan. (QS. Hud Ayat 37)

APLIKASI PADA RANCANGAN

Memperhatikan pola bangunan agar tidak menyimpang jauh dengan lingkungan sekitar

Menciptakan ruang ruang kreatif yang sesuai dengan kaidah dan aturan sehingga mampu menghadirkan pemikiran maupun karya yang kreatif juga.

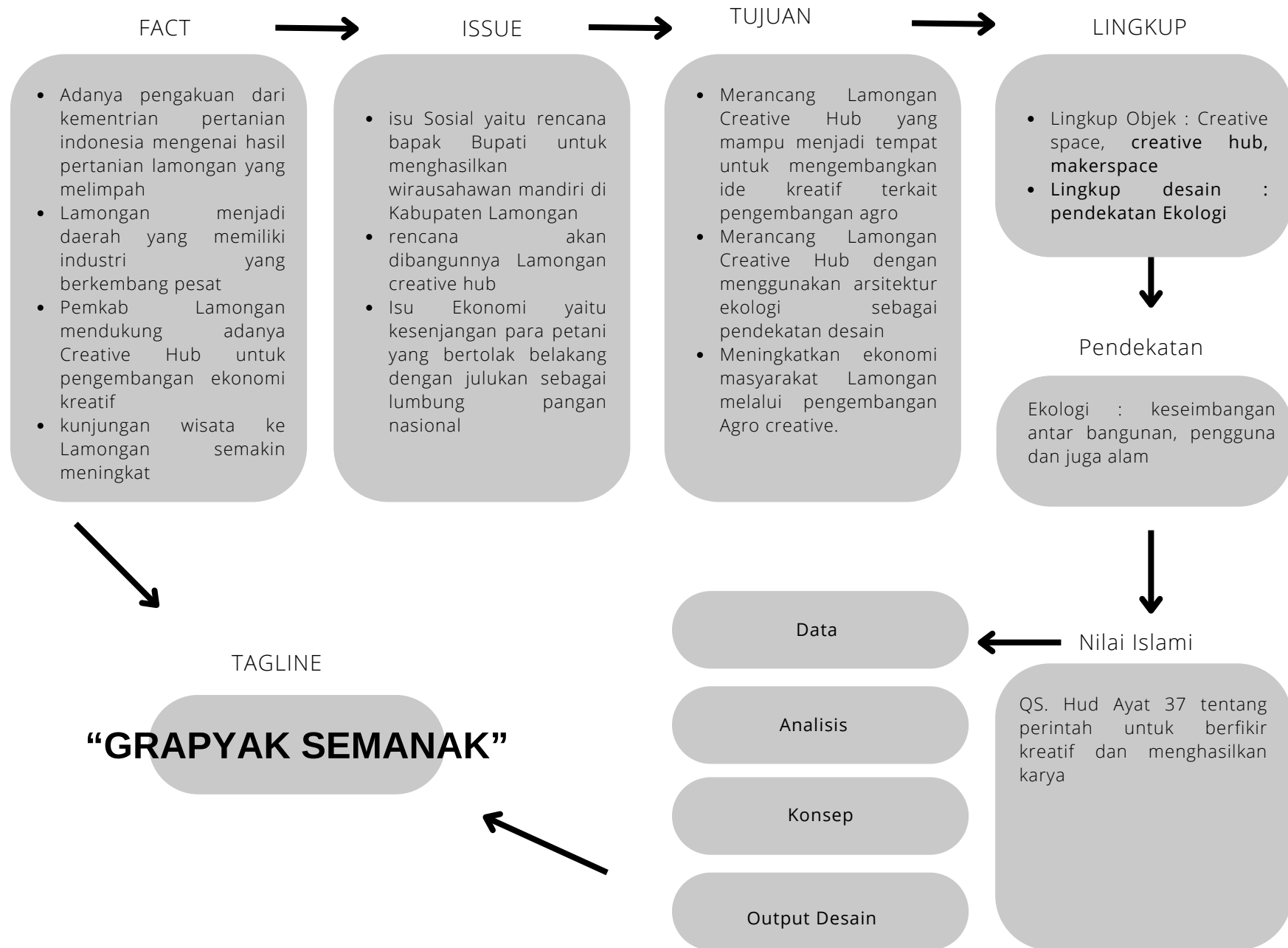
Memberikan pesan pengingat kepada penggunanya terhadap keseimbangan dunia dan akhirat, bangunan dan alam



BAB 2

Proses Perancangan

SKEMA PROSES DESAIN





BAB 3

Konsep Perancangan



KONSEP DASAR

MAKRO

INTEGRASI KEISLAMAMAN

QS. Hud Ayat 37 tentang perintah untuk berfikir kreatif dan menghasilkan karya

ISSUE

- kurangnya hasil ekonomi masyarakat lamongan karena tidak adanya pengolahan hasil pertanian yang memadai
- tidak adanya wadah yang menyatukan pegiat komunitas maupun pemuda dalam pengembangan produk pertanian di kabupaten lamongan

FACT

- Adanya pengakuan dari kementerian pertanian indonesia mengenai hasil pertanian lamongan yang melimpah
- Lamongan menjadi daerah yang memiliki industri yang berkembang pesat
- Pemkab Lamongan mendukung adanya Creative Hub untuk pengembangan ekonomi kreatif
- kunjungan wisata ke Lamongan semakin meningkat

GRAPYAK SEMANAK

penciptaan lingkungan Agro Creative yang grapyak Semanak akan menghasilkan interaksi yang baik, mudah, dan aksesable sehingga ekosistem dan proses yang terjadi didalam akan berjalan dengan baik.

STRATEGI DESAIN

Ramah

ECO FRIENDLY BUILDING

Bangunan dirancang agar dapat lebih meminimalkan pengaruh energi, hal itu dilakukan untuk memaksimalkan cahaya matahari dan angin

Nyaman

COMFORTABLE ENVIRONMENT

Penggunaan material lokal pada bangunan sebagai unsur material yang dipakai sehingga bangunan lebih selaras dengan tidak menonjolkan diri terhadap lingkungan

Adaptif

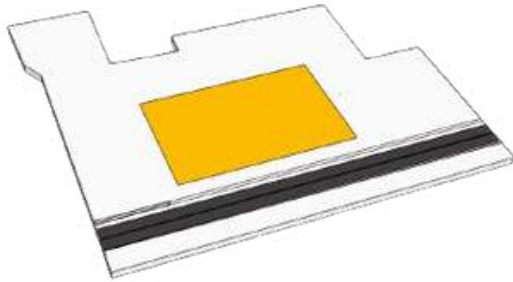
CLIMATE RESPOND

Bangun dirancang agar dapat bertahan dari pengaruh iklim setempat seperti, angin, matahari, dan hujan, dengan melakukan pertimbangan objek dan eskisting pada tapak



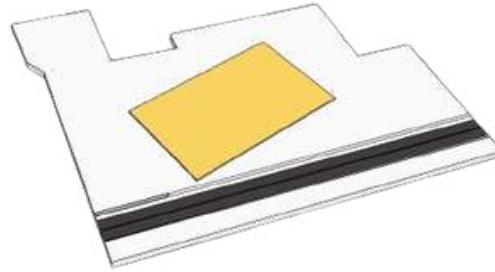
KONSEP RUANG

MAKRO



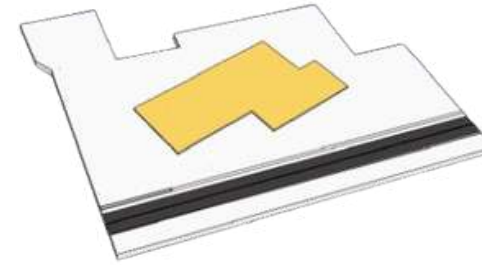
ZONASI

Tata massa bangunan terletak dibagian tengah



ORIENTASI

pengaruh dari arah sinar matahari



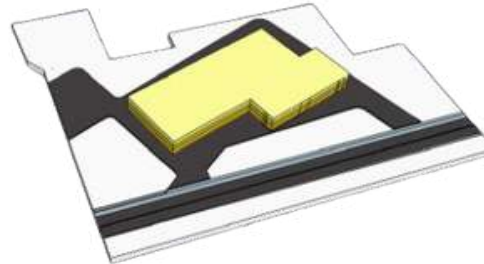
PERUBAHAN MASA

pengaruh dari arah gerak angin



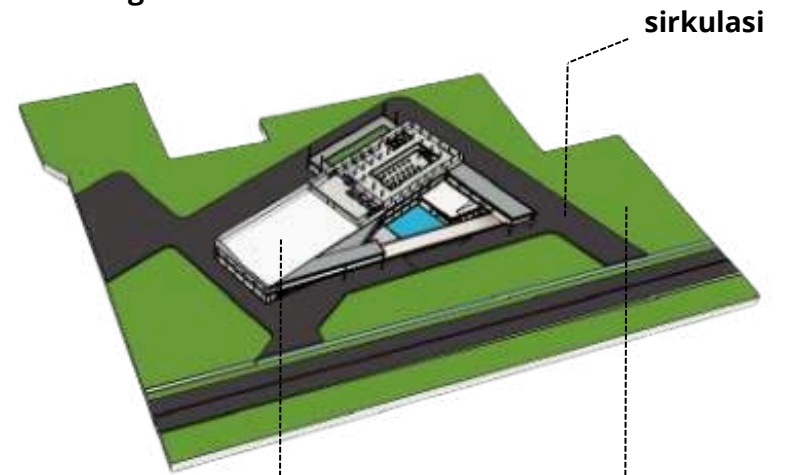
SIRKULASI

Arah gerak pengguna di bagian tapak



MASSING BUILDING

penambahan massa bangunan menjadi 3 lantai



bangunan utama

area hijau



KONSEP TAPAK

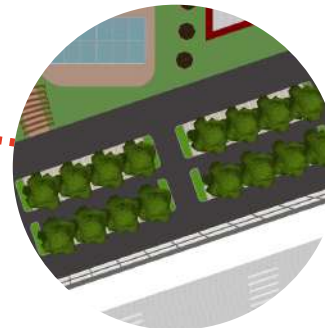
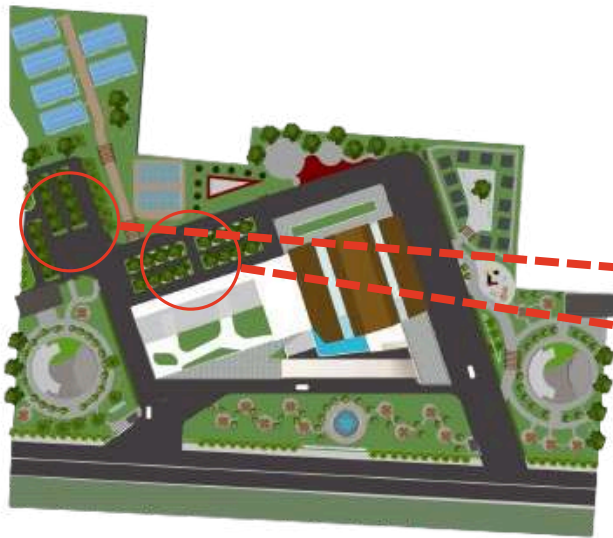
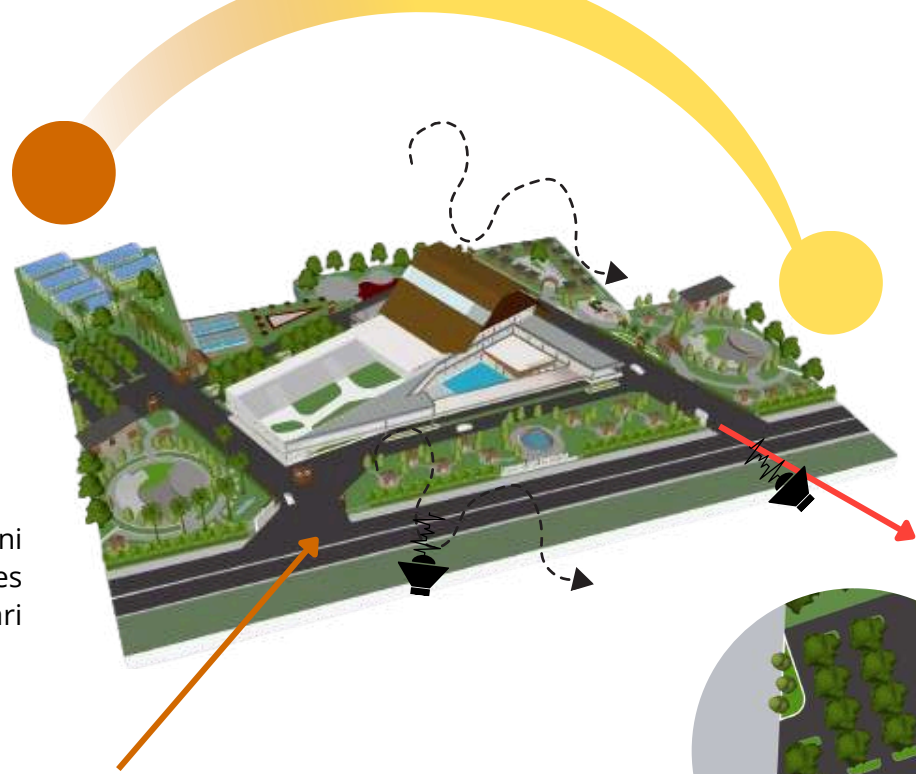
MAKRO

SIRKULASI PENGGUNA

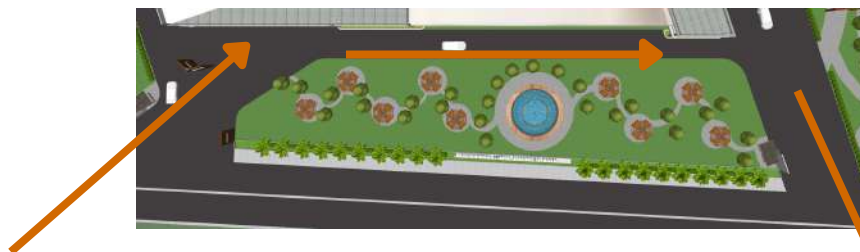
Sirkulasi pada kawasan cenderung satu arah, dapat diakses dengan mudah oleh pengguna kedalam tapak

AKSES

Akses menuju tapak tidak berpotensi adanya kemacetan, hal ini membuat pemilihan tapak sebagai objek rancangan dapat diakses dengan mudah oleh pengguna. Akses menuju tapak dapat dilalui dari pintu masuk disebelah barat dan keluar di bagian timur



Untuk sirkulasi kendaraan pengunjung dapat di akses melalui gate di barat menuju parkir pada bagian utara bangunan untuk mobil dan di barat laut untuk parkir motor, dan keluar pada sisi sebelah timur, dengan pola sirkulasi satu arah



untuk sirkulasi pengguna yang hanya drop off penumpang, sirkulasi dilakukan satu arah dengan titik drop off di depan pintu lobby gedung utama

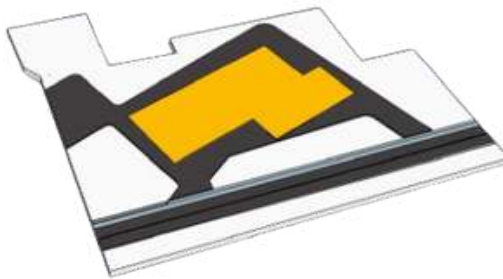


KONSEP BENTUK

MAKRO

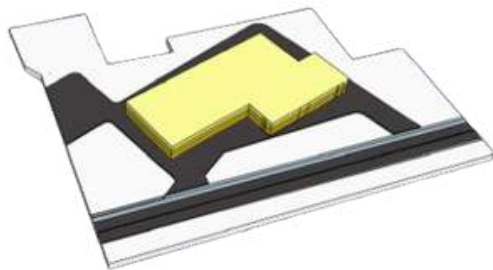


KEYPLAN



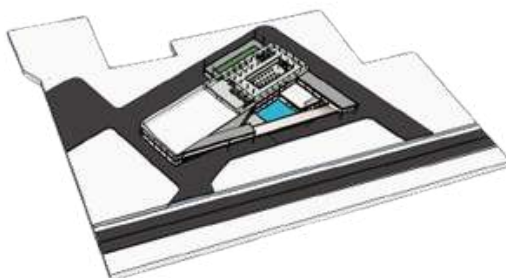
BENTUK DASAR

Bentuk awal berdasarkan ruang, fungsi dan analisis tapak



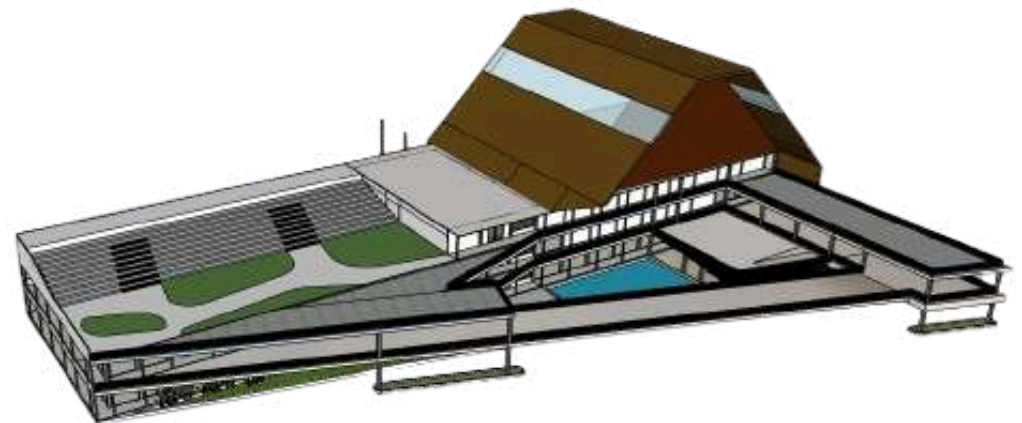
BUILDING MASSING

setelah analisis kebutuhan ruang, maka dihasilkan bangunan dengan massa 3 lantai



RUANG DAN SIRKULASI

Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan Penambahan bentuk dinding sebagai respon terhadap iklim



ATAP

Penyesuaian bentuk atap miring dengan memberikan bagian kaca di tengah respon terhadap iklim dan pencahayaan alami

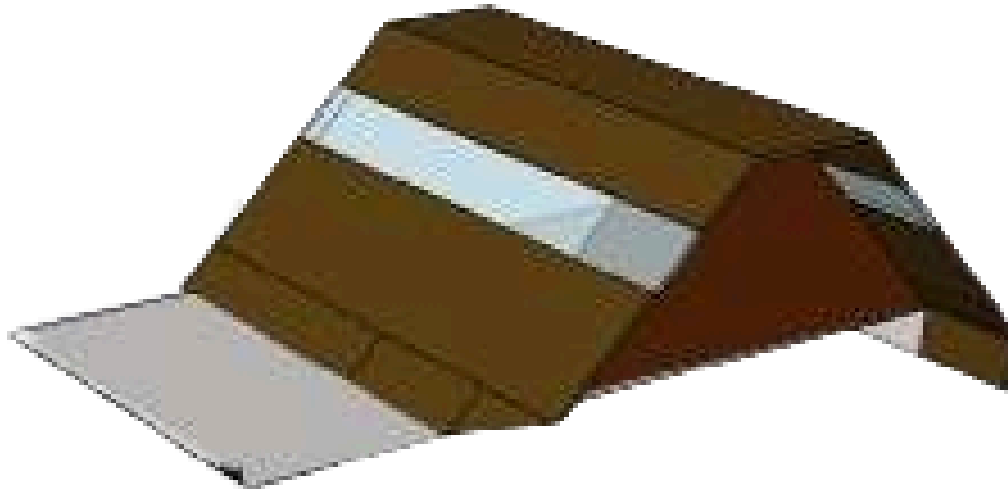


KONSEP STRUKTUR

UP STRUCTURE



KEYPLAN



Penggunaan rangka atap pelana pada bangunan demi meningkatkan fungsi estetika dan fungsional

Rangka atap kayu ini dapat memunculkan nuansa alami pada bangunan

MATERIAL



KAYU



Genteng



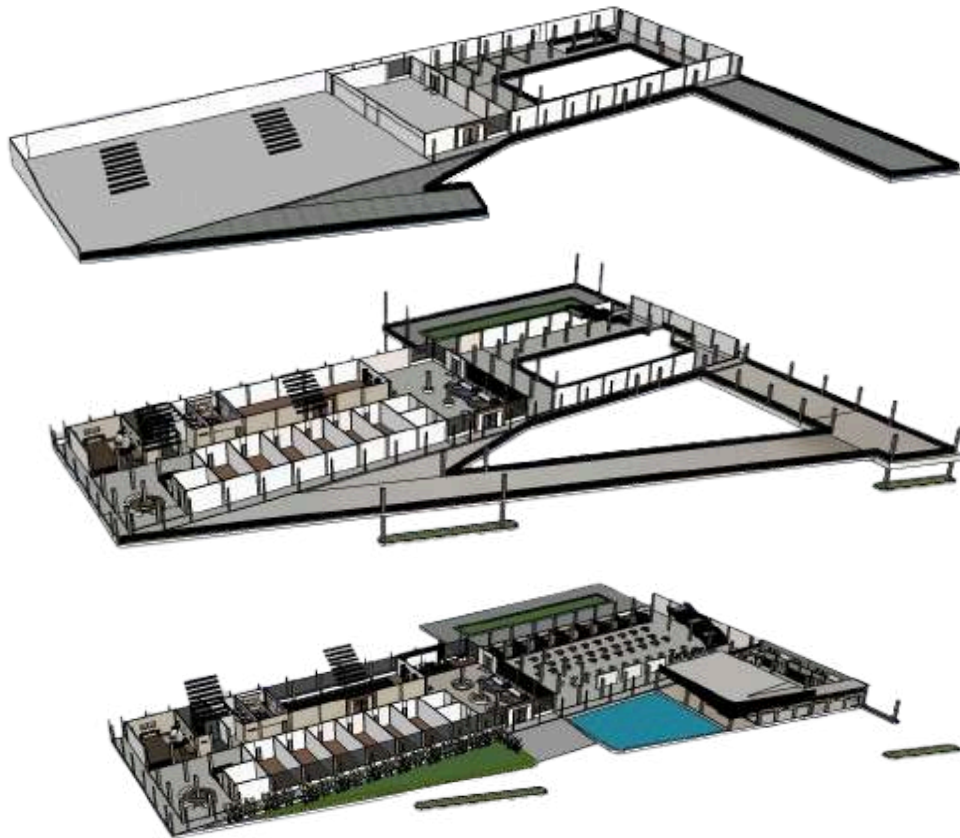


KONSEP STRUKTUR

MID STRUCTURE

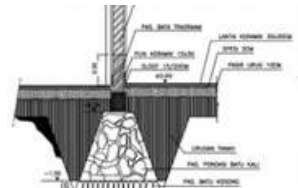
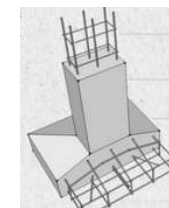


KEYPLAN



KONSEP STRUKTUR

SUB STRUCTURE



Middle Structure.

Balok

Balok induk Lebar 25 cm dengan Tinggi 50 cm

Balok anak Lebar 20 cm dengan Tinggi 40 cm

Kolom : Kolom 35 cm x 35 cm dengan bentangan antar kolom 6 m

Penggunaan pondasi cakar ayam dan batu kali karena pondasi ini mampu berada di segala jenis tanah sehingga bangunan menjadi kuat dan kokoh

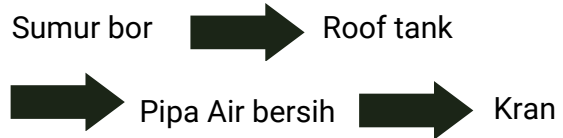


KONSEP UTILITAS UTILITAS KAWASAN



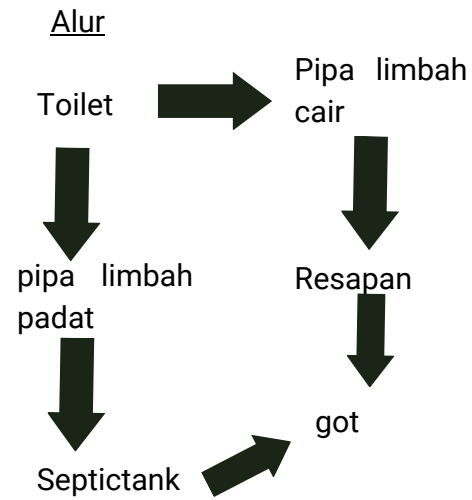
- Sumur bor
- Roof tank
- Kran
- Pipa Air bersih

Alur



AIR KOTOR

- Septictank
- Resapan
- Toilet
- Pipa Air kotor



ELEKTRIKAL

- Sumber Listrik (PLN)
- Titik lampu
- Kabel





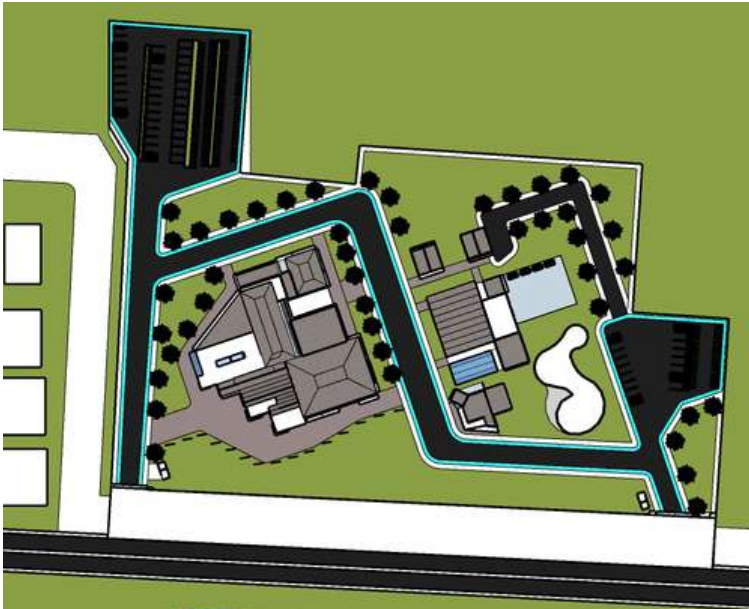
BAB 4

HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL
RANCANGAN TAPAK

RANCANGAN AWAL POLA TATA MASA



Tata masa awal bergerak dari penyusunan banyak persegi secara acak dengan sirkulasi yang terlalu mencolok sehingga tidak menghighlight bagian bangunannya



RANCANGAN AKHIR POLA TATA MASA

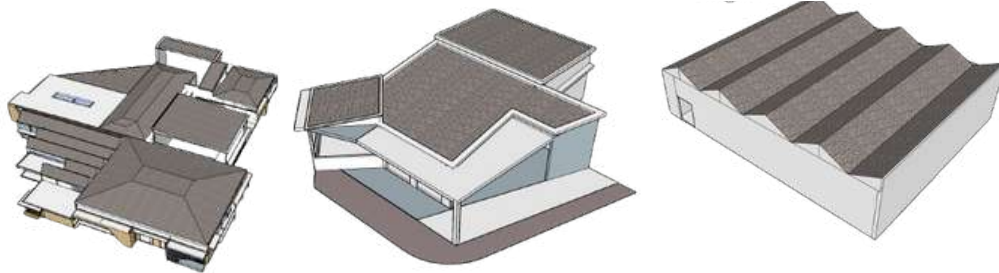


Penyempurnaan dari hasil rancangan sebelumnya dengan memaksimalkan efisiensi sirkulasi pengguna dan penekanan terhadap pola tata bangunan yang terlalu terpisah sehingga tidak sesuai dengan konsep grapyak semanak. disamping itu adanya pemaksimalan lanskap sebagai ruang hijau terbuka interaktif

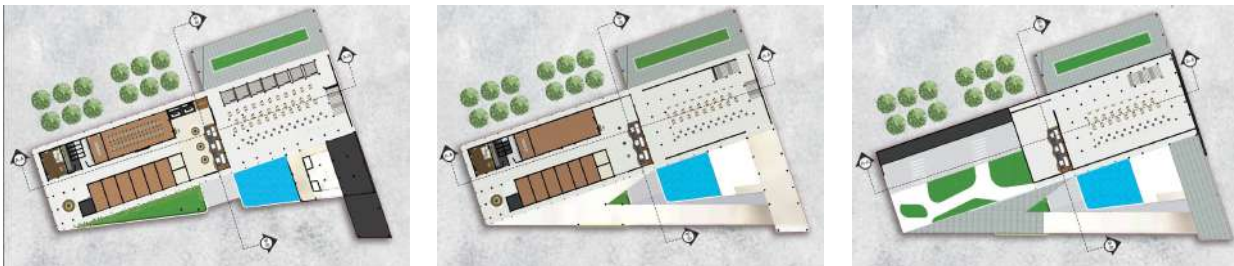
HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL
RANCANGAN TAPAK

RANCANGAN AWAL



RANCANGAN AKHIR



LANTAI 01



LANTAI 02



LANTAI 03



BANGUNAN UTAMA

Pemisahan bangunan berdasarkan fungsi dan pemerataan sirkulasi tapak agar semua area di tapak bisa dijangkau user



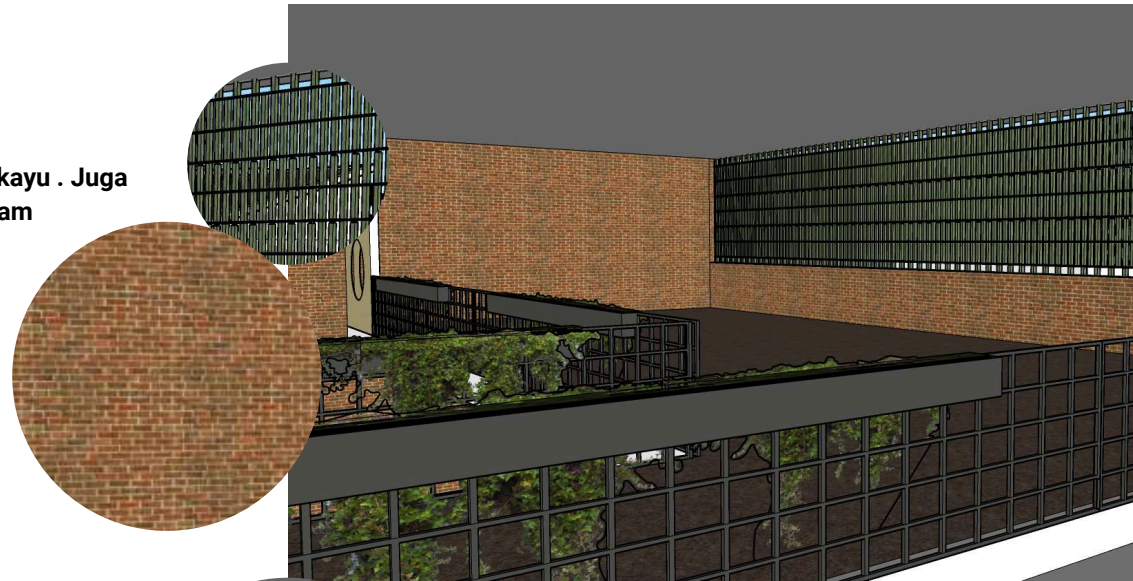
Pengelompokan ruang pada 1 area bangunan besar dengan pemisahan lantai sebagai fungsi karena beberapa area ternyata bisa digunakan bersama sehingga tidak adanya kesenjangan dan perbedaan dalam melayani user antara karyawan, komunitas dan pengunjung

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN RUANG

Penggunaan ekspose material alam seperti batu bata serta kayu . Juga pemberian warna bangunan yang selaras dengan alam

Banyaknya bukaan yang berfungsi untuk memasukkan cahaya dan angin kedalam ruangan juga untuk menikmati view pemandangan kedalam tapak



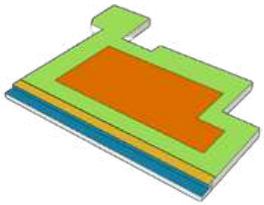
Ruang dengan konsep terbuka yang mampu memberikan pandangan kesegala arah

Banyaknya Roster sebagai pengganti dinding serta penggunaan jendela untuk memasukkan cahaya dan angin sebagai respon terhadap penghawaan dan pencahayaan alami

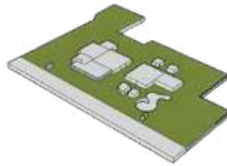
HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL
RANCANGAN BENTUK

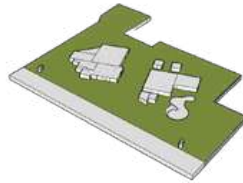
RANCANGAN AWAL



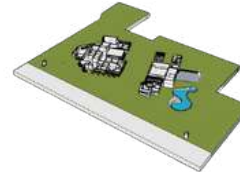
Bentuk dasar tapak dalam pembagian ruang dan penataan tataguna lahan



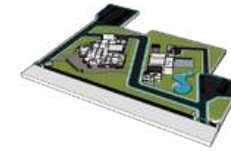
Tata massa bangunan pada tapak dengan pertimbangan ruang dan fungsi



perubahan arah tata letak massa karena pengaruh dari analisis matahari



pemberian bukaan sebagai hasil dari analisis iklim

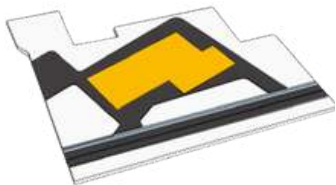


pemberian sirkulasi pengguna dan area parkir pengguna



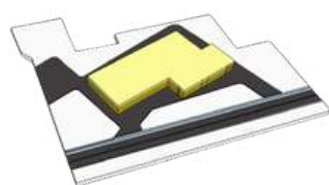
pemberian vegetasi, atap sebagai hasil analisis

RANCANGAN AKHIR



BENTUK DASAR

Bentuk awal berdasarkan ruang, fungsi dan analisis tapak



BUILDING MASSING

setelah analisis kebutuhan ruang, maka dihasilkan bangunan dengan massa 3 lantai



RUANG DAN SIRKULASI Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan Penambahan bentuk dinding sebagai respon terhadap iklim



ATAP

Penyesuaian bentuk atap miring dengan memberikan bagian kaca di tengah respon terhadap iklim dan pencahayaan alami

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL
RANCANGAN STRUKTUR



UP STRUCTURE



KAYU

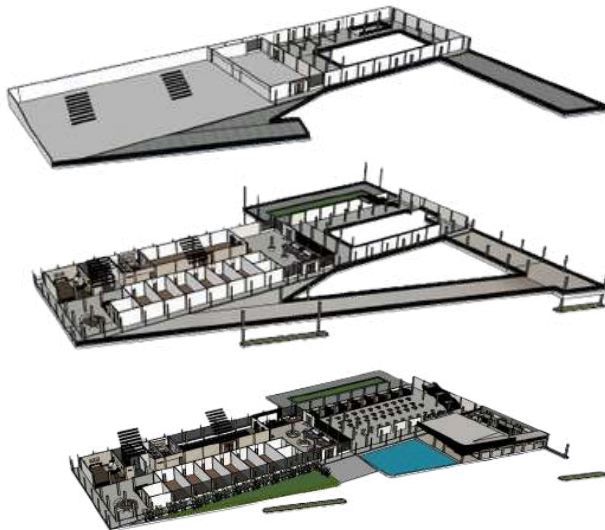


Genteng

Penggunaan rangka atap pelana pada bangunan demi meningkatkan fungsi estetika dan fungsional

Rangka atap kayu ini dapat memunculkan nuansa alami pada bangunan

MID STRUCTURE

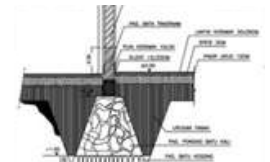
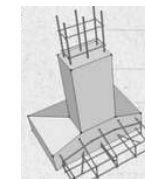
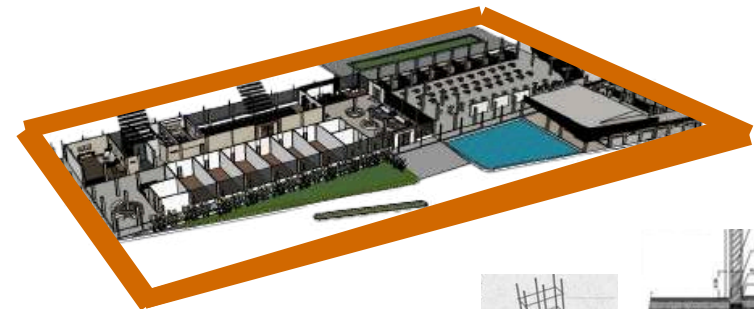


Middle Structure.

Balok
Balok induk Lebar 25 cm dengan Tinggi 50 cm
Balok anak Lebar 20 cm dengan Tinggi 40 cm

Kolom : Kolom 35 cm x 35 cm dengan bentangan antar kolom 6 m

SUB STRUCTURE



Penggunaan pondasi cakar ayam dan batu kali karena pondasi ini mampu berada di segala jenis tanah sehingga bangunan menjadi kuat dan kokoh



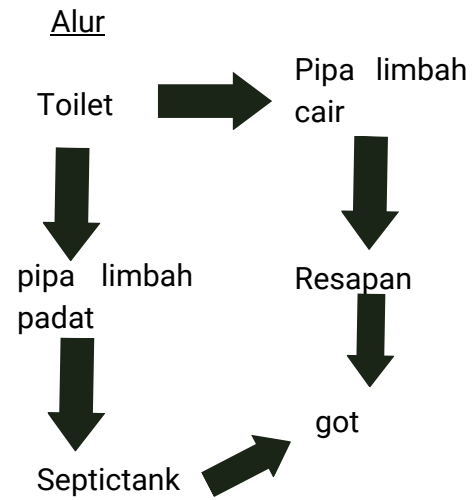
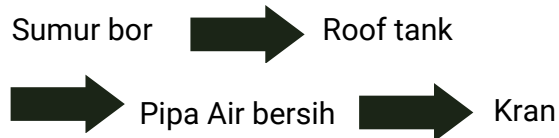
HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL
RANCANGAN UTILITAS



AIR BERSIH

- Sumur bor
- Roof tank
- Kran
- Pipa Air bersih



AIR KOTOR

- Septictank
- Resapan
- Toilet
- Pipa Air kotor



ELEKTRIKAL

- Sumber Listrik (PLN)
- Titik lampu
- Kabel





BAB 5

PENUTUP



KESIMPULAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE HUB ini diwujudkan untuk menjadi solusi menumbuhkan perkembangan ekonomi di Kabupaten Lamongan dan menjawab isu yang ada pada kawasan yaitu tidak adanya sarana dan prasarana dalam mewadahi komunitas pertanian di kabupaten Lamongan. sarana dan prasarana yang dimaksud adalah belum adanya creative hub. Dengan adanya desain ini yang diharapkan mampu membuat pengguna melakukan diskusi dan saling berbagi mengenai pemikiran dan ide terkait pertanian itu sendiri.

Perancangan LAMONGAN AGRO CREATIVE HUB dengan pendekatan ekologi dan menerapkan beberapa prinsip yang ada dengan tujuan tempat pengembangan inovasi hasil dari pertanian tidak hanya dari segi produk melainkan juga perkembangan jiwa manusia dalam berpikir dan menghasilkan suatu karya guna memicu kemajuan ekonomi masyarakat di kabupaten Lamongan. Dan menerapkan QS. Hud Ayat 37 tentang perintah untuk berfikir kreatif dan menghasilkan karya



SARAN

Dari hasil kesimpulan diatas, dalam proses penulisan laporan desain ini masih banyak kekurangan dan masih bisa diekslore lebih. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengerjaan yaitu :

1. Fungsi utama dan keberlanjutan akan bangunan yang akan dirancang sehingga tidak menjadi bangunan yang sia-sia
2. Data-data yang lebih jelas dan lengkap sehingga dalam penulisan perancangan ini dapat menjadi pembahasan yang lebih lanjut
3. Ketika penggunaan pendekatan EKOLOGI perlu dalam memunculkan sifat dan material yang sedemikian rupa agar sesuai dengan fungsi dan tujuan utama

Perancangan ini jauh dari kata sempurna sehingga memerlukan kajian lebih lanjut dari banyak pihak. Penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak sehingga nantinya perancangan ini dapat menjadi inspirasi dan menambah ilmu tentang perancangan agro creative hub

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin, "Pengertian Pertanian menurut Undang-Undang", 6 Agustus 2013[Online]. Tersedia: <https://paralegal.id/pengertian/pertanian> [Diakses 16 Februari 2022].
- [2] M Yakub, "Mampu Genjot Produksi Pangan, Lamongan Diapresiasi Kementan", 21 September 2020[Online], Tersedia : <https://mediaindonesia.com/nusantara/346549/mampu-genjot-produksi-pangan-lamongan-diapresiasi-kementan>[Diakses 16 Februari 2022].
- [3] Admin, "Kesejahteraan Petani Jauh Dari Harapan, Gerbang Tani Lamongan Nyatakan Sikap", 15 November 2021[Online]. Tersedia: <https://petisi.co/kesejahteraan-petani-jauh-dari-harapan-gerbang-tani-lamongan-nyatakan-sikap> [Diakses 16 Februari 2022].
- [2] Admin, "Potensi di Bidang Pertanian yang ada di Kabupaten Lamongan", 7 Januari 2020[Online], Tersedia : sipola-dpmpptsp.lamongankab.go.id/potensi/pertanian/ [Diakses 16 Februari 2022].
- [4]Admin, "Disperindag Gelar Pelatihan Wirausaha untuk Bangun Ekosistem Industri di Lamongan". 29 September 2021[Online], Tersedia: <https://memontum.com/disperindag-gelar-pelatihan-wirausaha-untuk-bangun-ekosistem-industri-di-lamongan/amp>[Diakses 16 Februari 2022].
- [5] Admin,"Data kabupaten Lamongan", 12 Desember 2011[Online], Tersedia: <https://lamongankab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja>[Diakses 16 Februari 2022].
- [6] Eko Sudjarwo, "Kunjungan Wisata Libur Nataru 2021 di Lamongan Meningkatkan Dibanding Tahun Lalu"20 Jan 2022[Online]. Tersedia:<https://www.detik.com/jatim/wisata/d-5906820/kunjungan-wisata-libur-nataru-2021-di-lamongan-meningkat-dibanding-tahun-lalu>. [Diakses 21 Februari 2022].
- [7]Moch Nuril Huda, "Bupati Yuhronur Apresiasi Sendakala Lestarikan Kesenian Tradisional Ludruk", 29 Maret 2021[online], Tersedia: <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/337376/bupati-yuhronur-apresiasi-sendakala-lestarikan-kesenian-tradisional-ludruk>[Diakses 22 Februari 2022].
- [8] Sumardjo,Jakob, "Filsafat Seni", Tempat Publikasi : ITB PRESS, 2000, 29.
- [9]Supriadi, D, "Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek. Bandung", Tempat Publikasi : ALFABETA, 2001, 7.
- [10]Anette, F, Laksmi K, Taufan Rizki M. "Interior “Kolase” Creative Hub Sebagai Upaya Perkembangan Ekonomi Kreatif". Tempat Publikasi : Surabaya Universitas Kristen Petra, 2018
- [11]Everett M. Rogers, "Diffusion of Innovations; Fifth Edition". Tempat Publikasi : Simon & Schuster Publisher, 2003
- [12]yaya badriya, "15 Sub Sektor Industri Kreatif di Indonesia" , 23 November 2016[Online], Tersedia : <https://ilmuseni.com/film/sub-sektor-industri-kreatiif>[Diakses 4 Maret 2022].



LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTURAL



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

SKALA

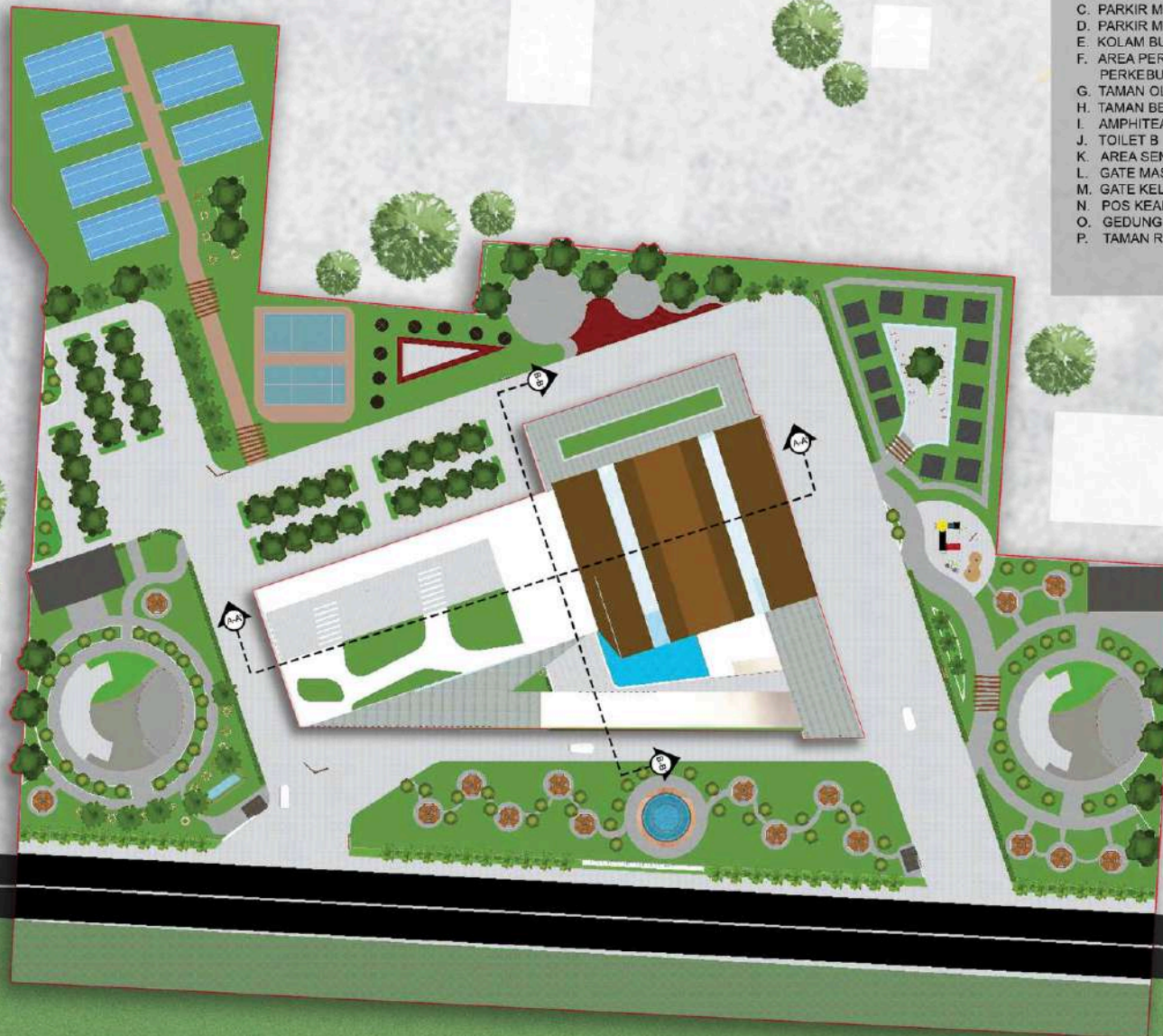
1 : 1000

NO. GAMBAR

ARS - 001

LEGENDA

- A. AMPHITEATER BARAT
- B. TOILET A
- C. PARKIR MOBIL
- D. PARKIR MOTOR
- E. KOLAM BUDIDAYA IKAN
- F. AREA PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
- G. TAMAN OLAHRAGA
- H. TAMAN BERMAIN
- I. AMPHITEATER TIMUR
- J. TOILET B
- K. AREA SENSORY
- L. GATE MASUK
- M. GATE KELUAR
- N. POS KEAMANAN
- O. GEDUNG UTAMA
- P. TAMAN REMAJA



SITE PLAN

SKALA 1 : 1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

LAYOUT PLAN

SKALA

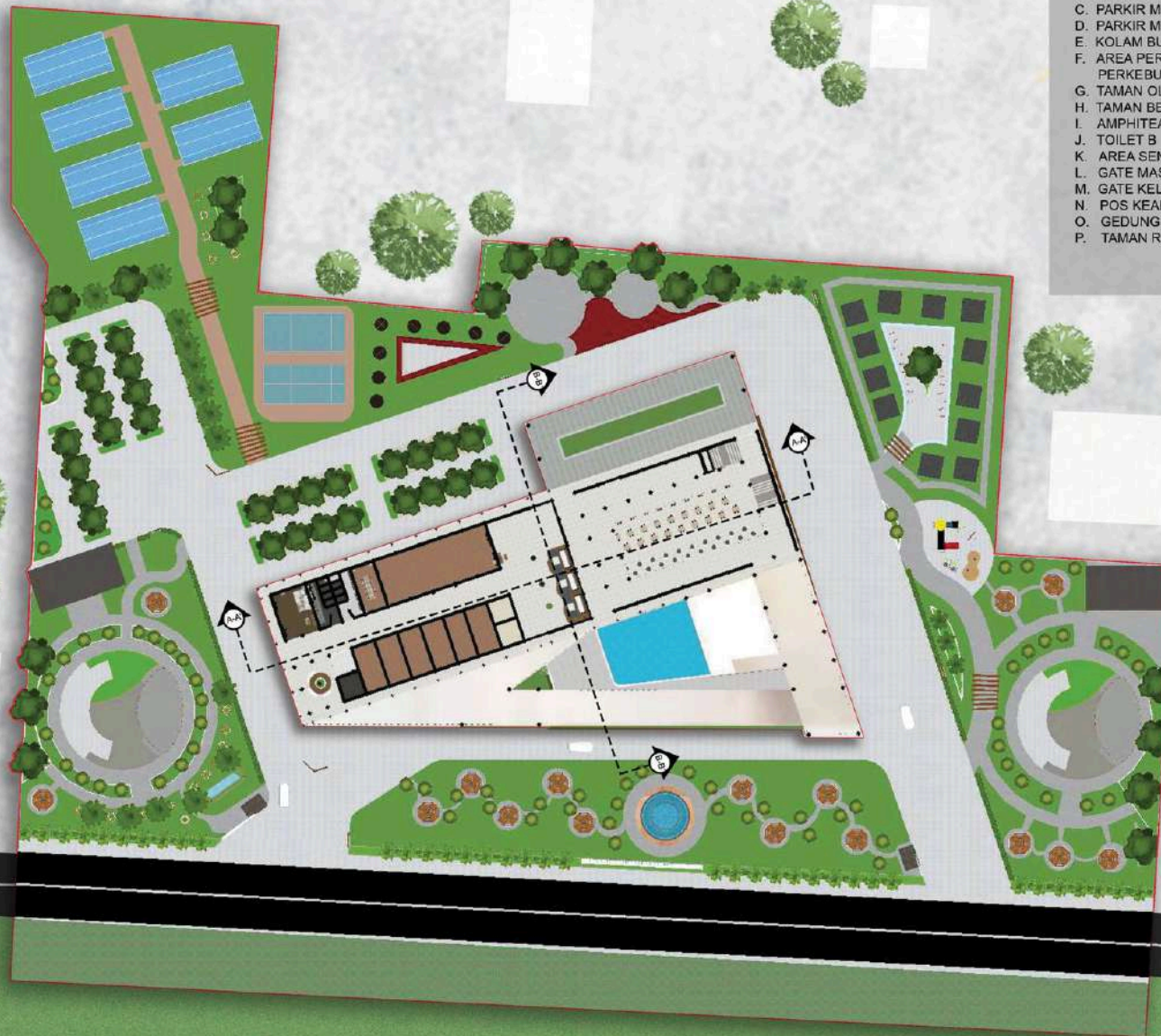
1 : 1000

NO. GAMBAR

ARS - 002

LEGENDA

- A. AMPHITEATER BARAT
- B. TOILET A
- C. PARKIR MOBIL
- D. PARKIR MOTOR
- E. KOLAM BUDIDAYA IKAN
- F. AREA PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
- G. TAMAN OLAHRAGA
- H. TAMAN BERMAIN
- I. AMPHITEATER TIMUR
- J. TOILET B
- K. AREA SENSORY
- L. GATE MASUK
- M. GATE KELUAR
- N. POS KEAMANAN
- O. GEDUNG UTAMA
- P. TAMAN REMAJA



LAYOUT PLAN

SKALA 1 : 1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 1 GEDUNG UTAMA

SKALA

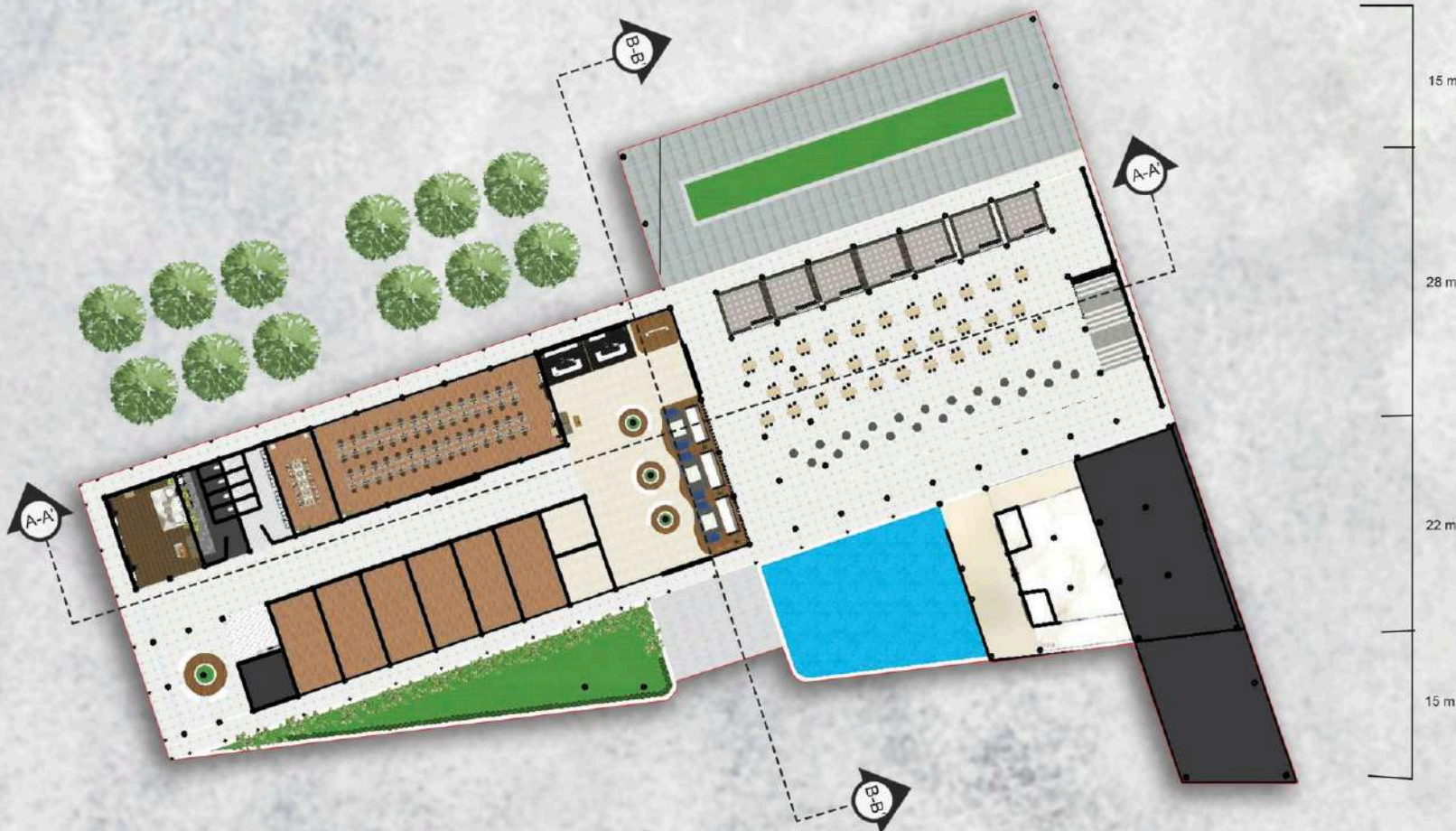
1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 003

60 m

44 m



15 m

28 m

22 m

15 m



DENAH LANTAI 1 GEDUNG UTAMA

SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2 GEDUNG UTAMA

SKALA

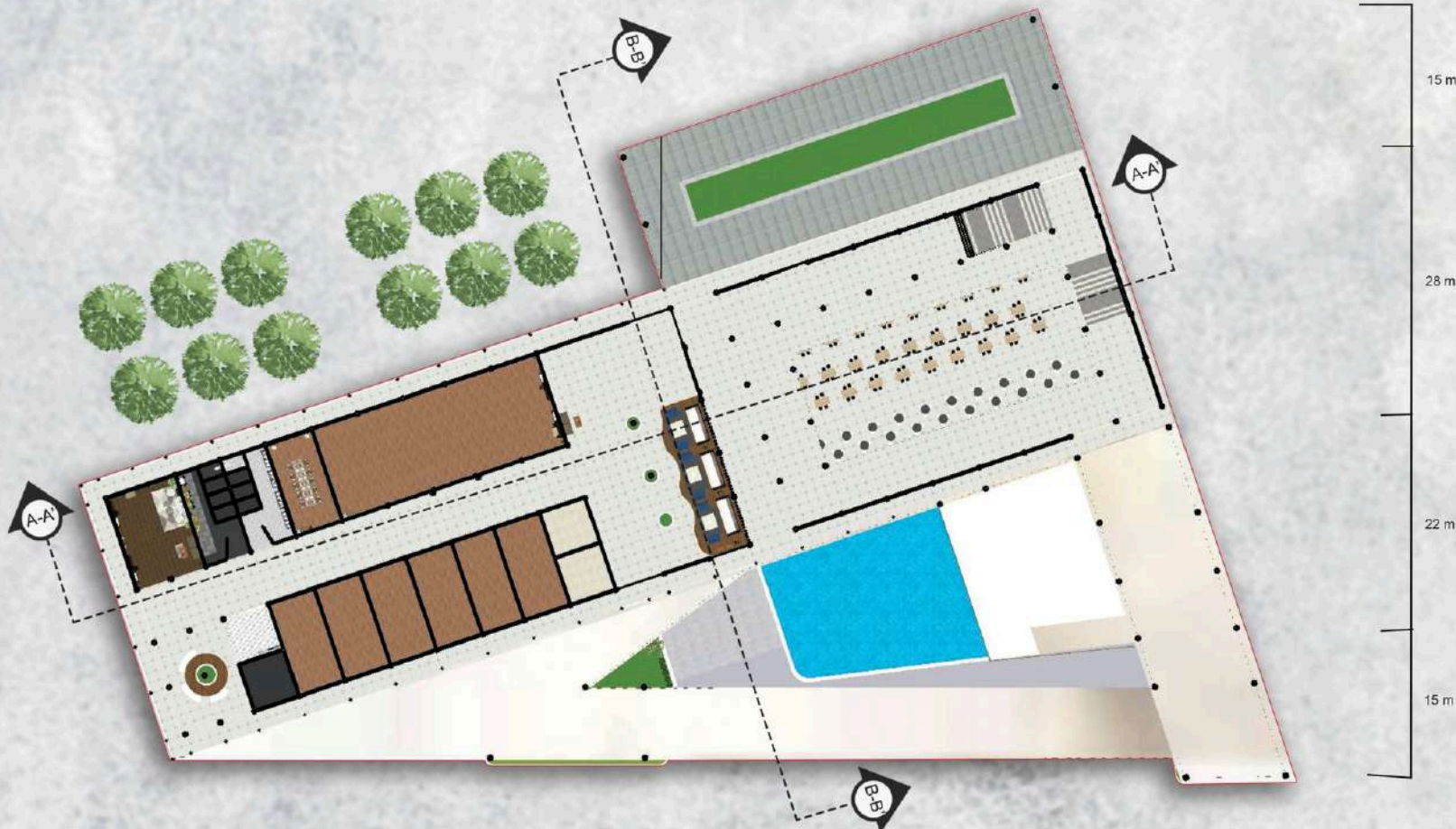
1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 004

60 m

44 m



15 m

28 m

22 m

15 m



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 3 GEDUNG UTAMA

SKALA

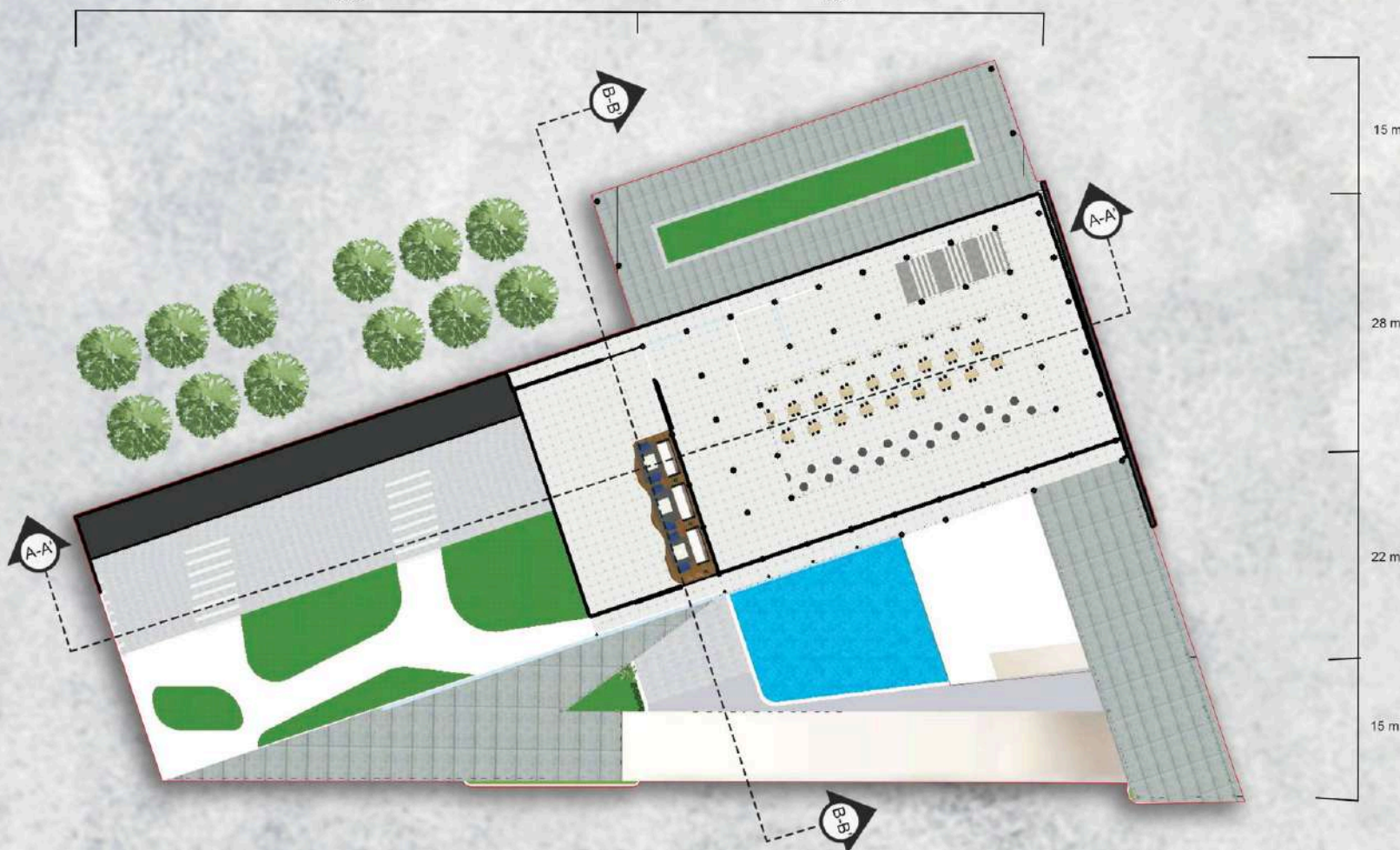
1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 005

60 m

44 m



15 m

28 m

22 m

15 m

DENAH LANTAI 3 GEDUNG UTAMA
SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA NIM

MOCH. FAJRUL AMIN
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A' DAN TAMPAK
DEPAN GEDUNG UTAMA

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 006



POTONGAN A - A' GEDUNG UTAMA

SKALA 1 : 500



TAMPAK DEPAN GEDUNG UTAMA

SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI
PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA
MOCH. FAJRUL AMIN
NIM

19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B' DAN TAMPAK
DEPAN GEDUNG UTAMA

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 007



POTONGAN B - B' GEDUNG UTAMA

SKALA 1 : 500



TAMPAK SAMPING GEDUNG UTAMA

SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI
PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN

NIM

19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR
TAMAN BERMAIN

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 008



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAO-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA MOCH. FAJRUL AMIN NIM

19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR
TAMAN SENSORY

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 009



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLA-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR
AMPHITEATER

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 010



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAOSAN,
KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR
SIGN

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 011



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

LOKASI PERANCANGAN

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAO-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA MOCH. FAJRUL AMIN NIM

19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF MATA BURUNG KAWASAN

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 012



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAO-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR
INSPIRATION CORNER

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 013



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAO-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR
AUDITORIUM

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 014



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAO-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN

NIM

19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR
LABORATORIUM

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 015



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAO-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

NAMA MAHASISWA

MOCH. FAJRUL AMIN
NIM
19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR
RUANG STAFF DAN RAPAT

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 016





**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE
HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL RAYA BABAT - SURABAYA KM 4 DESA PLAO-
SAN, KEC. BABAT, KAB LAMONGAN JAWA
TIMUR 62271

**NAMA MAHASISWA
MOCH. FAJRUL AMIN
NIM**

19660109

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR
RUANG KELAS

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARS - 017

APREB

PERANCANGAN LAMONGAN AGRO CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Lamongan (https://id.pinterest.com)



Gambar 1.2 Peta Kec. Babat (Sumber: KECAMATAN BABAT (preziervers.com))



ISSUE

- Isu Sosial: Perencanaan wirausahawan mandiri di Kabupaten Lamongan
- Isu Ekonomi: Kesenjangan para petani yang bertolak belakang dengan julukan sebagai lumbung pangan nasional
- rencana akan dibangunnya Lamongan creative hub

GOALS

- Merancang Lamongan Creative Hus yang mampu merajut tempat untuk mengembangkan ide kreatif terkait pengembangan agro
- Merancang Lamongan Creative Hub dengan menggunakan arsitektur ekologi sebagai pendekatan desain
- Meningkatkan ekonomi masyarakat Lamongan melalui pengembangan Agrowisata.

FACT

- Adanya semangat dari kementerian pertanian Indonesia mengenai hasil peranan lamongan yang melimpah
- Lamongan menjadi daerah yang memiliki industri yang berkembang pesat
- Pemkab Lamongan mendukung adanya Creative Hub untuk pengembangan ekonomi kreatif
- kunjungan wisata ke Lamongan semakin meningkat

PERFORMANCE REQUIREMENTS

- Mendesain Creative Hub yang nyaman dan berguna bagi seluruh lapisan masyarakat
- Pengembangan Agro hub dengan respon konsep ekologi yang sejalan dengan fungsi utama bangunan

OBJEK PERANCANGAN

Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi merupakan perancangan yang menyediakan berbagai macam fasilitas pelayanan dan rekreasi edukasi yang memenuhi kebutuhan pengguna untuk berinteraksi pikiran dan sekaligus mengaktifkan pikiran

TARGET PENGGUNA

Kepada komunitas masyarakat yang ingin berbagi pikiran dan pengetahuan serta belajar untuk menciptakan produk-produk inovatif

11 komunitas remaja dewasa, lansia
22 Staf dan Pengelola Dewasa, lansia
93 Penunjang Anak-anak, Remaja, Dewasa, Lansia

TUJUAN PERANCANGAN

- **Pelatihan**
Menyediakan masyarakat untuk bisa berfikir kreatif demi meningkatkan value dan produk daerah.
- **Rekreasi Edukasi**
Memberi pengalaman baru bagi setiap kalangan dengan cara yang lebih bermanfaat.

LOKASI SITE

Jalan Raya Babat, Surabaya km 4 Babat, Lamongan, Jawa Timur

LUAS TAPAK

Luas Tapak : 305 Ha

KELILING TAPAK

Keliling Tapak : 790 m

BATAS DAN VIEW



KRITERIA PERANCANGAN

Merujuk pada pendekatan Arsitektur Ekologi, kriteria desain menjunjung nilai-nilai yang menyelaraskan kehidupan masyarakat terhadap bangunan, alam, serta lingkungan.

FUNGSI PERANCANGAN

Di tujuan untuk seluruh lapisan masyarakat kabupaten lamongan, khususnya para Komunitas dan paguyuban bidang pertanian.

- **Primer**
Objek rancangan berfungsi sebagai tempat pelatihan, ruang pameran dan ruang pameran untuk komunitas
- **Sekunder**
menyediakan fasilitas tidak hanya untuk belajar namun juga beresahang untuk segala kalangan usia

PENDEKATAN

Ekologi : keseimbangan antar bangunan, pengguna dan juga alam

PENDEKATAN EKOLOGI

PRINSIP PENDEKATAN

- Merespon iklim
- Meminimalkan Penggunaan Energi
- Merespon Lingkungan
- Memanfaatkan Material
- Penggunaan Teknologi Tepat Guna Yang Manusiawi

PRINSIP EKOLOGI MENURUT HEINZ FRICK

- holistic
- save energy
- eco friendly
- climate respons



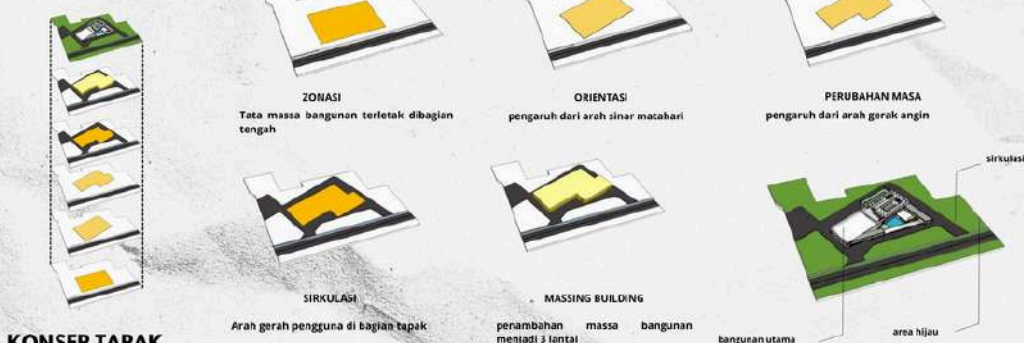
Penciptaan lingkungan Agro Creative yang grapyak Semanak akan menghasilkan interaksi yang baik, mudah, dan aksesible sehingga ekosistem dan proses yang terjadi didalam akan berjalan dengan baik.

INTEGRITAS KEISLAMAN

QS. Hud Ayat 37 tentang perintah untuk berfikir kreatif dan menghasilkan karya

Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan. (QS. Hud Ayat 37)

KONSEP RUANG

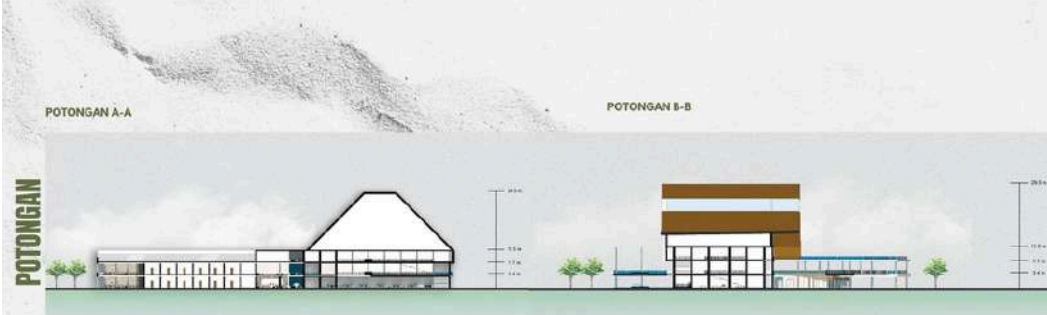


KONSEP TAPAK



KONSEP BENTUK





MAJALAH

LAMONGAN AGRO CREATIVE HUB

DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

Nama : M. Fajrul Amin
Pembimbing 1 : PUDJI P. WISMANTARA, M.T
Pembimbing 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T
Tipologi Bangunan : -
Lokasi : Babat, Lamongan, Jawa Timur
Luas Tapak : 50500 m2

Desa plaosan, Kecamatan Babat yang merupakan wilayah di lokasi strategis dengan industri yang sedang berkembang. Potensi pengembangan pertanian juga lumayan besar. Hal ini didukung oleh pendapat kementerian pertanian Indonesia mengenai hasil pertanian lamongan yang melimpah tiap tahunnya.

Tujuan menghasilkan wirausahawan mandiri di Kabupaten Lamongan maka dengan perancangan Agro Creative Hub ini sebuah solusi yang tepat. Pengembangan ekonomi kreatif serta ruang terbuka untuk berkumpul di Kabupaten Lamongan diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah dengan cara usaha ekonomi daerah dari sektor pertanian serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan value dan produk asli daerah.

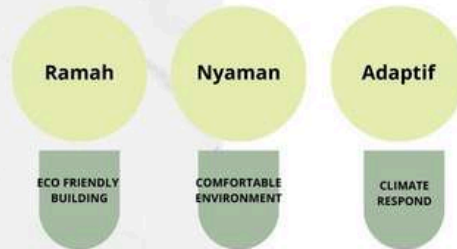
Perancangan Lamongan Agro Creative Hub dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi merupakan perancangan yang menyediakan berbagai macam fasilitas pelayanan dan rekreasi edukasi yang memenuhi kebutuhan pengguna untuk bertukar pikiran dan sekaligus melegakan pikiran

Perancangan Lamongan Agro Creative Hub di fungsikan sebagai sarana pelatihan dan tukar pikiran untuk komunitas dan dilengkapi dengan sarana pendukung sebagai hiburan yang dapat dinikmati dari berbagai jenis kalangan.

Merujuk pada pendekatan Arsitektur Ekologi, kriteria desain menjunjung nilai nilai yang menyelaraskan kehidupan masyarakat terhadap bangunan, alam, serta lingkungan.

"GRAPYAK SEMANAK"

Tagline ini menjabarkan penciptaan lingkungan Agro Creative yang grapyak Semanak akan menghasilkan interaksi yang baik, mudah, dan aksesable sehingga ekosistem dan proses yang terjadi didalam akan berjalan dengan baik.



Bangunan dirancang agar dapat lebih meminimalkan pengaruh energi, hal itu dilakukan untuk memaksimalkan cahaya matahari dan angin. Dengan penggunaan material lokal pada bangunan sebagai unsur material yang dipakai sehingga bangunan lebih selaras dengan tidak menonjolkan diri terhadap lingkungan. Bangunan ini juga dirancang agar dapat bertahan dari pengaruh iklim setempat seperti, angin, matahari, dan hujan, dengan melakukan pertimbangan objek dan eskisting pada tapak.

Salah satu keunggulan pada rancangan ini adalah penggunaan one gate-system akan memudahkan pengunjung sehingga mampu meminimalisirkan potensi kemacetan yang akan memudahkan pengguna dalam massa besar untuk mengakses bangunan.

Salah satu keunggulan pada rancangan ini adalah penggunaan one gate-system akan memudahkan pengunjung sehingga mampu meminimalisirkan potensi kemacetan yang akan memudahkan pengguna dalam massa besar untuk mengakses bangunan.



Rancangan dengan mengutamakan kebutuhan ruang akan sangat memberikan keleluasaan para pengguna dalam mengembangkan kreatifitasnya ketika melakukan kegiatan didalam ruang maupun luar ruang. Dengan banyaknya bukaan pada setiap ruang memberikan kesan luas dan bebas dalam eksplorasi kegiatan. Bentuk bangunan dengan transformasi atap pelana dan materialnya menambah nilai estetika pada bangunan sehingga mampun menjadi ikon kota.

